

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini observasional dengan design *cross sectional* dan pengambilan data secara prospektif.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan yang mengikuti Prolanis di Puskesmas Adiarsa Karawang dengan diagnosis Diabetes Melitus sebanyak 31.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling (non probability sampling)*. Sampel yang digunakan pasien Diabetes Melitus yang datang ke Puskesmas Adiarsa Karawang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - 1) Responden yang didiagnosa Diabetes Melitus dengan atau tanpa penyakit penyerta.
  - 2) Responden yang berusia diatas 20 tahun.
  - 3) Responden dengan terapi tunggal atau kombinasi dan terapi
2. Kriteria Eksklusi
  - 1) Responden sedang hamil
  - 2) Responden dengan gangguan jiwa
  - 3) Responden yang tidak bersedia

Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan sampel.

Rumus Slovin:

$$\square = \frac{N}{1 + N (\square)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e2 = Taraf nyata atau batas kesalahan

$$\square = \frac{31}{1 + 31 (0,05)^2}$$

$$\square = \frac{31}{1 + (31.0,0025)}$$

$$\square = \frac{31}{1 + 0,0775}$$

$$\square = \frac{31}{1,0775}$$

$$\square = 28,7 \approx 29$$

### 3.3 Alat dan Bahan

#### 3.3.1 Alat

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kuesioner MARS untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum antidiabetes pasien Diabetes Melitus kelompok Prolanis. MARS 5 (*Medication Adherence Report Scale*) skala kuesioner dengan 5 butir pertanyaan menyangkut dengan kepatuhan minum antidiabetes.

### 3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data kuesioner pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Adiarsa Karawang.

## 3.4 Interpretasi Data

### A. Kepatuhan

Skala Pengukuran Kepatuhan Minum Obat *Kuesioner Medication Adherence Report Scale* (MARS) adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat-obatan. Kuesioner MARS terdiri dari 5 pertanyaan untuk mengetahui seberapa patuh seseorang dalam minum obat, Berdasarkan total skor yang diperoleh, tingkat kepatuhan dikategorikan menjadi tiga level, yaitu:

1. Tingkat kepatuhan tinggi (skor 25)
2. Tingkat kepatuhan sedang (skor 6 sampai 24)
3. Tingkat kepatuhan rendah (Skor <6)

Kuesioner MARS terdiri dari lima pertanyaan, masing-masing dengan pilihan jawaban berupa selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Skor diberikan sesuai dengan pilihan jawaban: selalu diberi skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3, jarang skor 4, dan tidak pernah skor 5. Kuesioner MARS telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada populasi pasien diabetes melitus di Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwa kuesioner ini akurat dan dapat diandalkan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes.

## 3.5 Variabel Penelitian

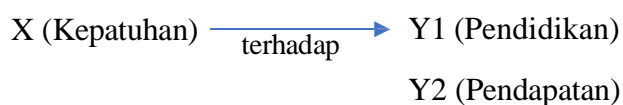
### 3.5.1 Klasifikasi Variabel

Variabel Bebas adalah Faktor pendidikan dan pendapatan

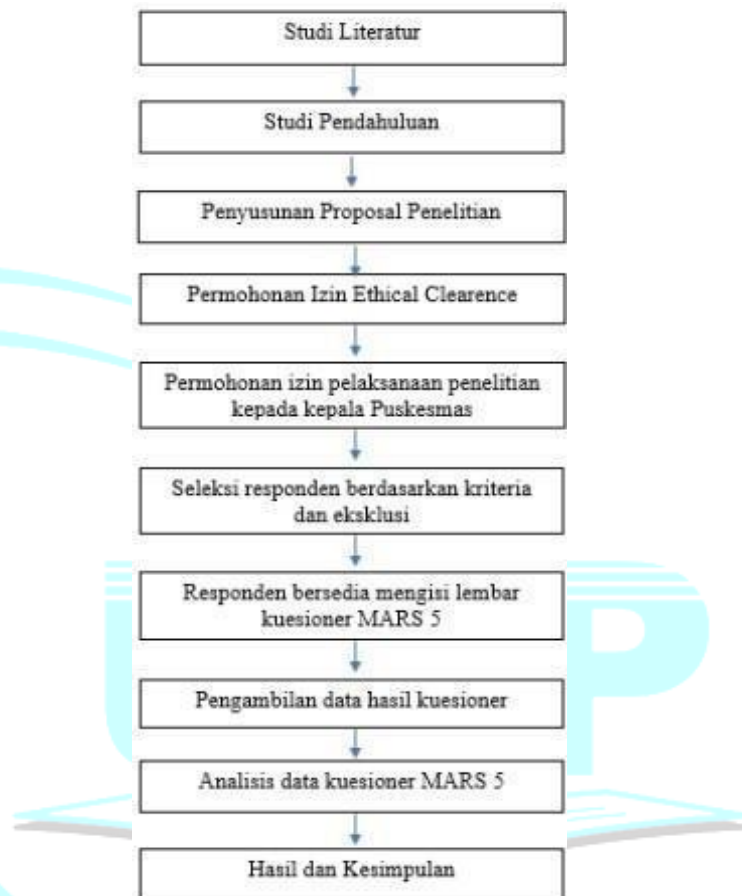
Variabel Terikat adalah Kepatuhan minum antidiabetes pasien Diabetes Melitus.

### 3.5.2 Definisi Operational Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi
Y1	Tingkat pendidikan memiliki korelasi yang signifikan dengan risiko terkena diabetes melitus. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin rendah risiko terkena DM. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyakit, sehingga dapat mempengaruhi penilaian seseorang terhadap pentingnya kepatuhan pengobatan, pengetahuan tentang penyakit, dan jadwal kontrol secara teratur. (Wicaksono, 2018).
Y2	Tingkat pendapatan seseorang secara signifikan mempengaruhi kemampuannya untuk mengakses dan mempertahankan pengobatan. Rendahnya pendapatan seringkali menjadi hambatan utama dalam kepatuhan minum obat, terutama karena biaya obat yang tinggi. (Yulianti dan Anggraini, 2020).
X	Kepatuhan dalam mengonsumsi obat-obatan antidiabetes sangat krusial untuk mencapai target pengobatan dan mencegah terjadinya komplikasi jangka panjang. Terutama bagi pasien yang memerlukan terapi jangka panjang, konsistensi dalam minum obat merupakan faktor penentu keberhasilan pengobatan



### 3.6 Prosedur Penelitian



**Gambar 3. 1** Prosedur Penelitian

### 3.7 Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 27 untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara kepatuhan pengobatan antidiabetes, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan pada sampel pasien Prolanis di Puskesmas Adiarsa Karawang. Menggunakan uji Chi square, uji Chi square berguna untuk menganalisis perbedaan variabel kategori terutama yang bersifat nominal.

Rumus Chi-Kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(\chi - \chi)^2}{\chi}$$

Dimana:

$X^2$  adalah statistik uji chi-kuadrat

$\Sigma$  adalah operator penjumlahan (artinya “ambil jumlah”) O adalah frekuensi yang diamati

E adalah frekuensi yang diharapkan

